

Meningkatkan Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok Paragraf Melalui Media Pembelajaran Quizwhizzer Pada Siswa Kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo

Siti Maryam Amlaiya¹, Rusmin Husain², Evi Hasim³, Wiwy Triyanty Pulukadang⁴, Fidyawati Monoarfa⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
sitimaryamamlaiya@gmail.com rusmin@ung.ac.id evihhasim@ung.ac.id wiwy@ung.ac.id
fidyawatimonoarfa@ung.ac.id

Info Artikel

Diterima (November)
(2024)
Disetujui (Desember)
(2024)
Dipublikasikan
(Februari) (2025)

Keywords:

Gagasan Pokok
Paragraf, Media
Quizwhizzer

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 24 orang. Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok paragraf dapat meningkat dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 kategori mampu sebanyak 25% dan siswa yang tergolong tidak mampu sebanyak 75%. Siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan dimana kategori mampu sebanyak 46% dan tidak mampu sebanyak 54%. Selanjutnya siklus II pertemuan 1 kategori mampu sebanyak 75% dan kategori tidak mampu sebanyak 25%. Siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan yang sesuai dengan target capaian tindakan yaitu 80% dengan perolehan kategori mampu sebanyak 83% dan kategori tidak mampu sebanyak 17%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo.

Abstract

This study uses a Classroom Action Research approach. Data collection techniques include observation, tests, and documentation. The subjects of this study were 24 fifth-grade students. The research findings in cycles I and II show that the students' ability to identify the main ideas in paragraphs can be enhanced using Quizwhizzer learning media. In cycle I, meeting 1, 25% of students were categorized as capable, while 75% were categorized as incapable. In cycle I, meeting 2, there was an enhancement, with 46% of students categorized as capable and 54% as incapable. In cycle II, meeting 1, 75% of students were categorized as capable, and 25% as incapable. In cycle II, meeting 2, the results showed an increase in line with the target achievement of 80%, with 83% of students categorized as capable and 17% as incapable. This study concludes that using Quizwhizzer learning media can enhance the ability to identify paragraph main ideas among fifth-grade students at SDN 2 Tilango, Gorontalo Regency.

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat dipahami oleh semua siswa, karena dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dapat mempengaruhi siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Dalam keterampilan berbahasa terdapat 4 aspek yang harus dikuasai karena aspek-aspek tersebut berkaitan satu sama lain, hal ini sesuai dengan pendapat (Pamuji & Setyami 2021) bahwa terdapat 4 aspek keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap 4 aspek itu saling berkaitan. Membaca adalah salah satu elemen dalam sistem komunikasi yang dapat membantu siswa dalam memahami berbagai bidang studi dan pembelajaran. (Muhsyanur. 2019) menyatakan dalam bukunya bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat, bahkan tersorot dalam suatu bacaan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satu materi yang diajarkan yaitu menentukan gagasan pokok paragraf, siswa diharapkan mampu menguasai materi tersebut karena kemampuan menentukan gagasan pokok dalam paragraf adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat menemukan, memahami, dan memberikan respon terhadap sesuatu yang dibacanya.

Menurut (Fernandi. 2024) gagasan atau ide pokok adalah inti atau gagasan utama dari suatu paragraf. Dengan mencari ide pokok, dapat lebih mudah memahami dan merangkum pokok-pokok utama dari setiap bagian teks. Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembang paragraf.. Menurut (Dewi, dkk. 2020:90). Paragraf adalah suatu karangan dalam bentuk singkat yang terdiri dari satu kalimat utama yang di dalamnya terdapat gagasan pokok dan beberapa kalimat penjelas. Sebelum menentukan gagasan pokok paragraf siswa harus menguasai terlebih dahulu keterampilan membaca karena membaca adalah kemampuan dasar siswa agar dapat menentukan gagasan pokok paragraf suatu wacana. Dalam suatu teks wacana terdapat beberapa paragraf dan dalam satu paragraf terdapat gagasan pokok dan gagasan pendukung, gagasan pokok bisa terletak pada awal paragraf dan akhir paragraf. Gagasan pokok yang terletak di awal paragraf disebut dengan paragraf deduktif sedangkan yang terletak diakhir paragraf disebut paragraf induktif dan yang semua kalimatnya merupakan kalimat inti disebut paragraf campuran.

Kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf ini dapat ditingkatkan dengan cara menugaskan siswa untuk membaca salah satu wacana yang telah disiapkan dan di kombinasikan dengan media pembelajaran games dalam bentuk yang menarik. Dalam hal ini siswa perlu memahami bahwa didalam wacana terdapat beberapa kalimat yang terdiri dari kalimat utama atau gagasan pokok dan kalimat penjelas atau gagasan pendukung.

Pada dasarnya setiap guru yang mengajarkan Bahasa Indonesia mengharapkan bahwa setiap siswa mampu memahami apa sebenarnya gagasan pokok itu dan mampu menguasai cara menentukan gagasan pokok paragraf dalam suatu wacana. Harapan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, bahwa berdasarkan observasi pada tanggal 10 Juni 2024 di SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo dan wawancara dengan wali kelas V menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami dan menentukan gagasan pokok paragraf dalam suatu wacana belum maksimal, dari 24 orang siswa hanya 6 siswa (25%) yang mencapai KKM dan yang tidak mencapai KKM berjumlah 18 siswa (75%) karena sebagian besar siswa masi belum mampu menentukan gagasan pokok paragraf apabila kalimatnya terlalu panjang. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh beberapa hal (1) siswa tidak mendengarkan penjelasan guru ditandai dengan mengganggu temannya saat proses belajar sedang berlangsung, (2) siswa kurang aktif ditandai dengan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (3) guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seso, dkk. 2022) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa Sekolah Dasar.

Belum maksimalnya kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok paragraf tersebut akan ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang mendukung dan menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa. Media pembelajaran tersebut yaitu media pembelajaran Quizwhizzer.

Media pembelajaran Quizwhizzer adalah media pembelajaran games dalam bentuk web yang dapat dimainkan secara berkelompok atau perorangan, media ini terdapat beberapa fitur yang menarik. Menurut (Hamidah & Anggraeni. 2024) Quizwhizzer adalah sebuah platform game edukasi yang inovatif yang dirancang khusus untuk siswa. Game ini tidak hanya menawarkan kesenangan dalam belajar, tetapi juga membantu siswa memperoleh pemahaman

yang lebih baik tentang berbagai konsep pembelajaran. Siswa tidak hanya dapat menguji pengetahuan mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berfikir logis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rachmasari, 2023) dengan menggunakan media pembelajaran Quizwhizzer menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok Paragraf Melalui Media Quizwhizzer Pada Siswa Kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo”.

Metode Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Menurut (Sari, dkk. 2024) penelitian kolaboratif adalah metode penelitian dimana dua atau lebih peneliti bekerja sama untuk mengidentifikasi, merencanakan serta melaksanakan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 15 laki-laki, dan 9 perempuan. Peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian karena didasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V bahwa terlihat kurangnya kemampuan siswa menentukan gagasan pokok paragraf. Penelitian ini akan diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dan Pembahasan

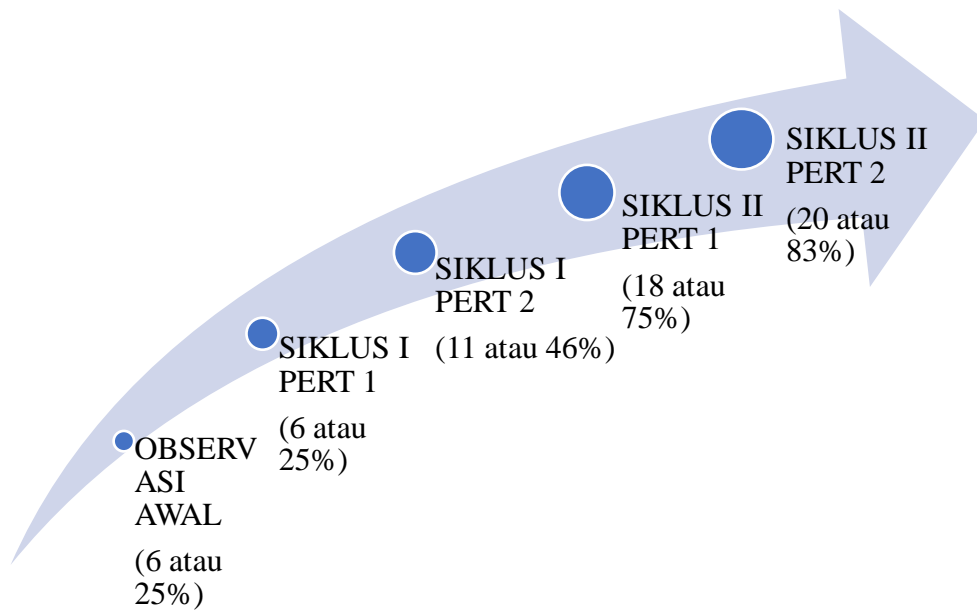
Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo bahwa pembelajaran yang masih kurang aktif dapat menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar setelah diterapkannya media pembelajaran. Dimana terdapat peningkatan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa, menunjukkan bahwa media dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dapat dilihat dari hasil Tindakan yang dilakukan siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran menggunakan media. Kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf juga

meningkat lebih baik karena siswa sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan dengan menggunakan tanpa paksaan sehingga siswa secara tidak langsung mulai sering berfikir tentang menentukan gagasan pokok paragraf dengan sukarela tanpa paksaan dari peneliti untuk menjawab soal sehingganya pembelajaran lebih mudah diserap siswa.

Setelah diterapkannya media Quizwhizzer dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo menunjukkan dari pelaksanaan siklus I menggunakan media Quizwhizzer bahwa nilai rata-rata tergolong masih kurang, dimana nilai rata-rata pertemuan 1 sebesar 44,6 dan pertemuan 2 sebesar 58,3. Namun setelah dilanjutkannya penggunaan media Quizwhizzer pada siklus II dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa pada kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf, dimana nilai rata-rata pertemuan 1 sebesar 70,8 dan pertemuan 2 sebesar 87,1.

Jumlah siswa yang mencapai target capaian tindakan juga mengalami peningkatan. Dimana setelah diterapkannya media 71 pembelajaran Quizwhizzer pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang mampu sebanyak 6 (25%) dan yang tidak mampu 18 (75%), pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dimana jumlah siswa yang mampu sebanyak 11 (46%) dan yang tidak mampu 13 (54%). Hasil tersebut belum mencapai target capaian tindakan sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan jumlah siswa yang mampu pada pertemuan 1 sebanyak 18 (75%) dan tidak mampu 6 (25%) kemudian dilanjutkan pada pertemuan 2 yaitu siswa yang mampu sebanyak 20 (83%) dan tidak mampu sebanyak 4 (17%) dari jumlah seluruh siswa yaitu 24 orang dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai pada akhir siklus II berjumlah 87,1 dengan kategori mampu. Hasil akhir siklus II ini sudah lebih dari target capaian tindakan, dimana target capaian tindakan yang dimaksud sebanyak 80% sehingganya penelitian diakhiri pada siklus II.



Gambar Peningkatan Hasil Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok Paragraf Siswa Pada Observasi Awal, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo bahwa pembelajaran yang masih kurang aktif dapat menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar setelah diterapkannya media pembelajaran Quizwhizzer. Dimana terdapat peningkatan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa, menunjukkan bahwa media Quizwhizzer dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dapat dilihat dari hasil Tindakan yang dilakukan siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran menggunakan media Quizwhizzer. Kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf juga meningkat lebih baik karena siswa sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan dengan menggunakan Quizwhizzer tanpa paksaan sehingga siswa secara tidak langsung mulai sering berfikir tentang menentukan gagasan pokok paragraf dengan sukarela tanpa paksaan dari peneliti untuk menjawab soal sehingganya pembelajaran lebih mudah diserap siswa.

Pada tahap awal observasi di kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo ditemukan bahwa permasalahan yang ada terletak pada kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada teks

bacaan. Hal ini berdasarkan dari jumlah siswa 24 orang yang mampu dalam menentukan gagasan pokok paragraf hanya sebesar 6 (25%) siswa dan tidak mampu sebanyak 18 (75%) siswa.

Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 siswa mulai memperlihatkan ketertarikan dalam pembelajaran yang menggunakan media Quizwhizzer yang ditandai dengan mulai aktifnya pembelajaran dan kelas menjadi lebih hidup. Pada tahap siklus 1 tersebut, siswa diajak untuk membaca secara bergantian teks yang ditampilkan di depan, kemudian memahami isi bacaan dan tujuan dalam pembelajaran yang dilakukan. Pertemuan 1 dan 2 pada siklus I dilakukan dengan menjelaskan materi pembelajaran kemudian menampilkan teks bacaan untuk di cari bersama-sama gagasan pokok paragraf yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan cara berfikir siswa dalam menganalisis teks bacaan. Sejalan dengan pelaksanaannya, pada pertemuan 2 terlihat kejenuhan dan semangat yang kurang pada siswa dalam mengikuti pelajaran. Setelah melakukan pendekatan personal pada siswa tersebut, maka peneliti membuat perencanaan dengan memberikan contoh terlebih dahulu mana yang termasuk kalimat utama, pendukung, dan gagasan pokok paragraf pada teks bacaan.

Selanjutnya, pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 terjadi peningkatan yang membuat peneliti merasakan peningkatan yang sangat baik terhadap perolehan hasil menentukan gagasan pokok paragraf. Hal tersebut disebabkan berkat adanya perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menerapkan media Quizwhizzer siswa merasa lebih senang dan tertarik dalam pembelajaran. Adanya media Quizwhizzer tersebut siswa lebih senang untuk belajar dan berlomba-lomba untuk maju kedepan dalam menjawab soal pada media Quizwhizze sehingganya kelas menjadi lebih aktif.

Media pembelajaran Quizwhizzer dapat mengatasi problematika yang terjadi pada siswa kelas V yaitu dalam menentukan gagasan pokok paragraf. Sebelumnya guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung sehingga pembelajaran membosankan dan materi tidak dapat diserap oleh siswa, namun setelah diterapkannya media Quizwhizzer pembelajaran yang awalnya membosankan kini menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih semangat dalam menerima materi sehingga terjadi peningkatan dalam hasil menentukan gagasan pokok paragraf.

Dapat dilihat setelah diterapkannya media pembelajaran Quizwhizzer pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang mampu sebanyak 6 (25%) dan yang tidak mampu 18 (75%), pada pertemuan 2 jumlah siswa yang mampu sebanyak 11 (46%) dan yang tidak mampu 13 (54%).

Hasil tersebut belum mencapai target capaian tindakan sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan jumlah siswa yang mampu pada pertemuan 1 sebanyak 18 (75%) dan tidak mampu 6 (25%) kemudian dilanjutkan pada pertemuan 2 yaitu siswa yang mampu sebanyak 20 (83%) dan tidak mampu sebanyak 4 (17%) dari jumlah seluruh siswa yaitu 24 orang dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai pada akhir siklus II berjumlah 87,1 dengan kategori mampu. Hasil akhir siklus II ini sudah lebih dari target capaian tindakan, dimana target capaian tindakan yang dimaksud sebanyak 80% sehingganya penelitian diakhiri pada siklus II.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siswa kelas V SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo. Kemampuan menentukan gagasan pokok paragraf pada siklus I pertemuan 1 di peroleh nilai rata-rata sebesar 44,6 dengan kategori mampu sebanyak 25% dan tidak mampu 75%, kemudian nilai rata-rata meningkat menjadi 58,3 pada pertemuan 2 dengan kategori mampu sebanyak 46% dan tidak mampu 54%. Dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata meningkat sebesar 70,8 dengan kategori mampu sebanyak 75% dan tidak mampu 25% kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 nilai rata-rata menjadi 87,1 dengan kategori mampu sebanyak 83% dan tidak mampu 17%.

Daftar Pustaka

- Audina, L., Rostikawati, T., & Gani, R. A. (2022). Pengembangan Media Game Interaktif Elektronik Berbasis Quizwhizzer Pada Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1996.
- Dewi, A. C. (2023). *Menulis Kreatif*. Bandung: INDONESIA EMAS GROUP. hal 45.
- Kustandi, C. & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidikan di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: KENCANA. hal 6.
- Nurfadhillah. S. dkk. (2021). Media Pembelajaran pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran. Jawa Barat: CV Jejak. hal 15
- Rachmasari, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Game Quizwhizzer Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 253 Panggungsari Kota Bandung. Skripsi: PGSD UPB. 2161

Seso, Y. M., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2022). Pengaruh Media Kartu Cerita terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres 5 Doom. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 74–80.